

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH UKURAN PLASTIK UNTUK PENYARUNGAN BUAH KAKAO (*Theobroma cacao*) TERHADAP INTENSITAS PENYAKIT BUSUK BUAH (*Phytophthora palmivora*)**

**Oleh**

**MUHAMAD IDOLA HARTAS**

Kakao merupakan salah satu tanaman perkebunan yang penting di Provinsi Lampung. Sampai sekarang masih banyak kendala yang dihadapi dalam budidaya tanaman kakao. Salah satu kendala yang penting adalah serangan *Phytophthora palmivora* yang menyebabkan penyakit busuk buah kakao. Penyakit ini pada umumnya dikendalikan dengan fungisida kimia sintetis tetapi ternyata menimbulkan dampak negatif, sehingga harus diupayakan cara pengendalian yang lain. Penyarungan buah kakao dengan plastik telah banyak dilakukan tapi ternyata berdampak pada peningkatan penyakit busuk buah. Hal ini di duga berkaitan dengan ukuran plastik yang tidak sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran plastik untuk penyarungan buah kakao terhadap intensitas penyakit busuk buah kakao. Penelitian ini dilakukan di Desa Waylaga Kecamatan Panjang, Bandar Lampung. Perlakuan dalam percobaan ini disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan yaitu penyarungan

dengan kantong plastik berukuran 12 x 25 cm (P1), 15 x 30 cm (P2), 20 x 35 cm (P3), dan kontrol (P0) (tanpa penyarungan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyarungan buah kakao dengan kantong plastik berukuran 15 x 30 cm dan 20 x 35 cm dapat menurunkan keterjadian penyakit dan keparahan penyakit busuk buah kakao. Penyarungan buah dengan plastik berukuran 20 x 35 cm paling efektif menekan keterjadian penyakit dan keparahan penyakit busuk buah kakao.

**Kata Kunci :** penyakit busuk buah kakao, penyarungan buah kakao, *Phytophthora palmivora*.